

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Aceh Tamiang dengan telah dilakukan pengujian dan terbukti kebenarannya, dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. Penempatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Aceh Tamiang, telah dilakukan pengujian dan terbukti kebenarannya, dengan demikian hipotesis kedua diterima.
3. Etos Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Aceh Tamiang, telah dilakukan pengujian dan terbukti kebenarannya, dengan demikian hipotesis ketiga diterima.
4. Secara simultan (bersama-sama) Kecerdasan Emosional, Penempatan Kerja dan Etos Kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Aceh Tamiang. Pengujian telah dilakukan dan dengan demikian hipotesis keempat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Guna untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja pada pegawai yang masih merasa bahwasannya terkadang pegawai merasa atasan kurang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, sebaiknya atasan harus mengawasi dan mengevaluasi hasil kerja dari pegawai tersebut. Selain itu, atasan juga bisa memberikan berupa arahan yang jelas kepada pegawai sebelum memulai pekerjaan.
2. Guna untuk menerapkan kecerdasan emosional yang baik pada pegawai bisa memberikan pelatihan kecerdasan emosional bagi pegawai tentang bagaimana mengelola emosional dengan baik melalui kegiatan seminar dan sebagainya. Kemudian, bisa juga dengan memberikan tes eq (*Emotional Quotient*) setiap minggunya.
3. Guna untuk mengatasi pegawai yang masih merasa latar belakang pendidikan yang dimiliki tidak dapat memudahkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan, sebaiknya instansi bisa melakukan evaluasi lagi terkait penempatan kerja yang dimiliki pegawai. Dengan cara mengevaluasi dan monitoring pegawai lewat hasil kerja yang dilakukan pegawai tersebut. Kemudian, pegawai tersebut bisa diberikan pelatihan dan pengembangan skill dalam bekerja. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas dalam menjalankan pekerjaan.

4. Selain itu, untuk pegawai yang merasa pengalaman yang dimiliki belum mempermudah mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya, sebaiknya pegawai agar bisa lebih tekun dan giat dalam mempelajari atau melihat dari rekan kerja yang sudah mahir dalam menyelesaikan pekerjaannya.
5. Untuk pegawai yang kurang disiplin dan bertanggung jawab dalam bekerja. Hal tersebut dapat dilihat dimana terkadang pegawai tidak menyelesaikan tugas sesuai tenggatnya dan keluar pada saat jam kerja berlangsung. Sebaiknya atasan melakukan tidak lanjut kepada pegawai dengan melakukan pembicaraan secara langsung dan memberikan peringatan serta sanksi tegas kepada pegawai tersebut.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini mengangkat pengaruh kecerdasan emosional, penempatan kerja dan etos kerja terhadap Kepuasan kerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Aceh Tamiang, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan variabel tersebut dengan mengembangkan indikator yang lebih tepat atau menambah variabel lainnya seperti lingkungan kerja, budaya organisasi, komitmen, beban kerja, motivasi kerja, dan variabel lainnya yang lebih relevan yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja sehingga dapat membantu tercapainya tujuan instansi pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Aceh Tamiang